

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan kondisi ekonomi global telah menyebabkan semakin ketatnya persaingan bisnis. Perusahaan didorong untuk beradaptasi dengan meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan laba yang optimal dalam persaingan bisnis. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan, yang digunakan sebagai tolok ukur investor dalam mengenali keadaan perusahaan (Musabbihan dan Purnawati, 2018). Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010:8).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang seringkali terkait dengan harga sahamnya (Sambora et.al, 2014). Nilai perusahaan merupakan harga yang dibeli oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:6).

Nilai suatu perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan, yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor percaya pada keadaan perusahaan saat ini atau prospek perusahaan di masa depan (Wijaya dan Sedana, 2015) Nilai sebuah perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi diikuti oleh kenaikan harga saham dan peningkatan kekayaan pemegang saham (Tahu dan Susilo, 2017). Secara umum, investor melepaskan otoritas kepada manajer profesional yang mengelola perusahaan untuk mencapai nilai perusahaan. Kekayaan pemegang saham diikuti oleh kekayaan saham yang dimilikinya (Lisa, 2017). Untuk perusahaan yang terdaftar, Anda dapat melihat nilai perusahaan

sebagai perantara antara pelaku bisnis dan investor untuk berinvestasi dari harga saham yang diperdagangkan di pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) (Perwira dan Wiksuana, 2018).

*Price to book value* adalah salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham, 2010: 151). *Price to book value* adalah salah satu ukuran yang digunakan investor untuk mengkonfirmasi posisi keuangan perusahaan. *Price to book value* digunakan untuk menilai apakah suatu perusahaan memiliki masa depan yang cerah untuk investasi. *Price to book value* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar pasar menilai nilai buku dari saham perusahaan (Darmadji dan Fakhrudin, 2001: 141).

Nilai perusahaan sangat penting untuk investor atau pihak lainnya sehingga faktor-faktor yang mempengaruhinya harus diidentifikasi. Nilai perusahaan memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas.

Menurut Hartono (2013) Profitabilitas adalah salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dari beberapa variabel yang diuji. Perusahaan yang dapat mencatat kenaikan laba menunjukkan bahwa mereka dapat bekerja dengan baik untuk menaikkan harga saham mereka dan menghasilkan reaksi positif dari investor. Profitabilitas penelitian ini diukur dengan *Return on Equity* (ROE), yang mengukur seberapa besar pengembalian atas ekuitas atau kemampuan untuk menghasilkan dari semua uang yang diinvestasikan dalam perusahaan diukur.

Dewi dan Wirajaya (2013) menyebutkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Gunawan *et al* (2018) menambahkan bahwa profitabilitas berperan penting dalam kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Welley dan Untu (2015) menjelaskan dengan semakin tingginya profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap memberi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi.

*Leverage* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pendanaan perusahaan dari hutang. *Leverage* juga berarti kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya dalam jangka pendek dan panjang (Wiagustini, 2013:76). *Leverage* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk mengembalikan biaya utang melalui modal yang dimiliki.

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Nilai *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR) yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor serta memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan. Penelitian ini menggunakan *current ratio* karena rasio ini merupakan alat ukur likuiditas yang paling lancar.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sektor *food and beverages* dipilih karena pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman semakin pesat diberbagai daerah Indonesia.

Dikutip dari Kompas.Com (2019) sektor makanan dan minuman (*food and beverages*) masih mendominasi sektor bisnis waralaba di Indonesia. Hal ini sejalan dengan besarnya pasar dan basis konsumen di Tanah Air. Mudah-mudahan berjualan makanan dan minuman (*food and beverages*) juga menjadi faktor tumbuh dan berkembangnya waralaba tersebut. Andrew Nugroho mengatakan, pertumbuhan waralaba sektor makanan dan minuman (*food and beverages*) pada tahun lalu hanya sebesar 5 sampai 6 persen. Namun pada tahun 2019 akan menargetkan pertumbuhan mencapai 10 persen.

Dikutip dari Kompas.Com (2018) tahun politik dianggap menjadi satu momentum yang cukup menguntungkan bagi industri makanan dan minuman (*food and beverages*). Sebab, banyak kegiatan berkumpul seperti kampanye ataupun rapat yang pasti membutuhkan pasokan logistik. Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Adhi S Lukman memperkirakan pertumbuhan permintaan makanan dan minuman jelang Pemilu 2019 tumbuh sekitar 9%. Hingga semester I 2018, pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 8,7%, melampaui target sebesar 8%.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui profitabilitas, *leverage*, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, adapun manfaat yang dimaksud yaitu:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil dari penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh tingkat profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

## 2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap akademis guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan menambah referensi tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3. Bagi Praktisi

Diharapkan dapat memberikan argumen atau masukan dan mengetahui mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 4. Bagi pihak lain

Sebagai informasi tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.